JESM: JURNAL EKONOMI SYARIAH MULAWARMAN
VOL 3 NO 4 (2024)
E-ISSN: 2962-858X

Pengaruh Permodalan dan Pembinaan Usaha Dana Zakat Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Kalimantan Timur

Wahyu Wulan Cahyo[1], Miftahul Huda[2]

Universitas Mulawarman, Samarinda

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah permodalan usaha dana zakat dan pembinaan usaha dari dana zakat berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik pada Baznas Provinsi Kalimantan Timur. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu permodalan usaha dana zakat dan pembinaan usaha dana zakat, sedangkan variabel terikat ialah Pemberdayaan Ekonomi Mustahik. Penelitian ini dilakukan pada mustahik Baznas Provinsi Kalimantan Timur yang terdiri 65 responden. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner analisis data menggunakan regresi linear berganda. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji hipotesis (uji t) yang diolah dengan menggunakan SPSS 26.0 *version*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh permodalan usaha dana zakat bernilai positif dan signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik dan pembinaan usaha dana zakat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik.

Kata Kunci: Permodalan Usaha, Pembinaan Usaha, Pemberdayaan Ekonomi

Abstract

The study aims to determine whether zakat fund business capital and business development from zakat funds affect the economic empowerment of mustahik at Baznas in East Kalimantan Province. The independent variables in this study are zakat fund business capital and zakat fund business development, while the dependent variable is Mustahik Economic Empowerment. This research was conducted on mustahik at Baznas in East Kalimantan Province, consisting of 65 respondents. The type of research used is quantitative research. Data collection was carried out using questionnaires, and data analysis was conducted using multiple linear regression. The analytical tools used include validity tests, reliability tests, multiple linear regression, correlation coefficients, determination coefficients, and hypothesis testing (t-test) processed using SPSS version 26.0. The results of the study show that zakat fund business capital has a positive and significant impact on mustahik economic empowerment, while business development from zakat funds does not have a positive and significant impact on mustahik economic empowerment.

Keywords: Business Capital, Business Development, Economic Empowerment

Copyright © 2024 Wahyu Wulan Cahyo, Miftahul Huda

✉ Corresponding Author
Email Address: wahyuwulancahyo@gmail.com

JESM: JURNAL EKONOMI SYARIAH MULAWARMAN
VOL 3 NO 4 (2024)
E-ISSN: 2962-858X

PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah salah satu masalah yang dihadapi oleh negara-negara berkembang. Secara sederhana, kemiskinan dapat diartikan sebagai rendahnya standar hidup, yaitu kekurangan materi yang dialami oleh sebagian kelompok masyarakat dibandingkan dengan standar hidup yang berlaku secara umum di masyarakat tersebut. Kemiskinan bukanlah sesuatu yang tak bisa diubah atau bagian dari budaya, melainkan suatu kondisi yang bisa diperbaiki (Santoso, 2018).

Pembinaan dan pengembangan merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat dengan memberikan bimbingan serta bantuan penguatan untuk mendorong dan meningkatkan kemampuan usaha kecil. Tujuannya adalah agar usaha kecil menjadi lebih tangguh, mandiri, dan mampu berkembang menjadi usaha menengah (Republik Indonesia, 2006).

Tambunan (2012), Modal atau biaya adalah faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik dalam skala kecil, menengah, maupun besar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip oleh Ardi Nugroho (2011), modal usaha adalah uang yang digunakan sebagai pokok atau induk untuk berdagang, meminjamkan uang, dan sebagainya. Modal juga mencakup harta benda seperti uang atau barang yang biasanya digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan.

Pemberdayaan zakat, infak, dan sedekah merupakan strategi penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi ketergantungan ekonomi Indonesia pada bantuan luar, serta mengatasi masalah kemiskinan. Dengan pemberdayaan mustahik melalui pemanfaatan zakat produktif, diharapkan pendapatan mustahik akan meningkat. Hal ini juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab mustahik dalam mengelola dana zakat yang diterima, mendorong mereka untuk menerapkan etos kerja yang jujur, amanah, dan profesional, serta meningkatkan kinerja dalam menjalankan usaha mereka. Akhirnya, mustahik akan menjadi mandiri dan tidak terus bergantung pada dana zakat. Pada titik ini, mustahik diharapkan bisa berubah status menjadi muzaki, sehingga jumlah mustahik berkurang dan jumlah muzaki bertambah.

Dalam pengelolaan dana zakat, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Timur bekerja sama dengan lembaga-lembaga yang memiliki kompetensi dalam kajian dan penelitian. Sebagai organisasi yang dipercaya untuk mengalokasikan, memanfaatkan, dan mendistribusikan dana zakat, BAZNAS tidak hanya menyalurkan zakat secara langsung, tetapi juga memberikan pendampingan, pengarahan, serta pelatihan. Tujuannya adalah agar dana zakat yang diterima benar-benar dimanfaatkan sebagai modal kerja, sehingga para penerima zakat dapat meningkatkan pendapatan mereka dan menjadi mandiri secara ekonomi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **"Pengaruh Permodalan Dan Pembinaan Usaha Dana Zakat Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Timur".**

JESM: JURNAL EKONOMI SYARIAH MULAWARMAN
VOL 3 NO 4 (2024)
E-ISSN: 2962-858X

KAJIAN PUSTAKA

Pendayagunaan Dana Zakat

Menurut Asnaini (2008), pendayagunaan zakat adalah proses mendistribusikan dana zakat kepada mustahik dengan cara yang produktif. Dalam konteks ini, zakat diberikan sebagai modal usaha yang diharapkan dapat mengembangkan usaha tersebut, sehingga mustahik dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka sepanjang hayat. Sementara itu, Mas'udi (2004) menjelaskan bahwa pendayagunaan adalah cara atau usaha dalam mendistribusikan dan mengalokasikan dana zakat agar dapat memberikan manfaat bagi kehidupan. Pendayagunaan zakat mencakup upaya untuk melakukan kegiatan yang saling berkaitan dengan tujuan tertentu, di mana pengguna hasil zakat dapat memanfaatkan dana tersebut dengan baik, tepat, dan terarah sesuai dengan tujuan syariat zakat.

Pemberdayaaan Ekonomi

Secara konseptual, pemberdayaan atau penguatan (*empowerment*) berasal dari kata '*power*' yang berarti kekuasaan atau keberdayaan. Oleh karena itu, inti dari pemberdayaan berkaitan dengan konsep kekuasaan. Kekuasaan sering diasosiasikan dengan kemampuan untuk memengaruhi orang lain agar melakukan apa yang kita inginkan, tanpa mempertimbangkan keinginan dan minat mereka. Ilmu sosial tradisional berpendapat bahwa kekuasaan terkait dengan pengaruh dan kontrol, yang menganggap kekuasaan sebagai sesuatu yang tetap atau tidak dapat diubah.

Menurut Suharto (2005), pemberdayaan adalah sebuah proses yang memungkinkan individu menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai kontrol serta memengaruhi peristiwa dan lembaga yang berpengaruh terhadap kehidupan mereka. Pemberdayaan menekankan bahwa individu harus memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kekuasaan yang cukup untuk memengaruhi hidup mereka dan kehidupan orang-orang yang menjadi perhatian mereka.

Permodalan Usaha

Menurut ahli ekonomi modal adalah kekayaan perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan produksi selanjutnya. Sedangkan pengusaha berpendapat bahwa modal adalah nilai buku dari surat berharga dan juga modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output (Umar, 2005).

Modal adalah sebagai kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debet, yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifitasnya untuk membentuk pendapatan (Riyanto, 2009).

Pembinaan Usaha

JESM: JURNAL EKONOMI SYARIAH MULAWARMAN
VOL 3 NO 4 (2024)
E-ISSN: 2962-858X

Pembinaan dapat diartikan sebagai suatu tindakan, proses, atau hasil yang bertujuan untuk mencapai perbaikan atau kemajuan. Istilah ini menunjukkan adanya peningkatan dalam berbagai aspek, baik dari segi pertumbuhan, perkembangan, maupun perbaikan sesuatu. Ada dua elemen penting dalam konsep pembinaan: pertama, adanya tindakan atau proses yang berorientasi pada tujuan, dan kedua, pembinaan berfokus pada perbaikan atau peningkatan (Miftah Thoha, 2015).

Pembinaan adalah suatu usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien untuk mencapai hasil yang optimal. Agar hasil kerja berkualitas, peran pemimpin sangat diperlukan. Tujuan dari pembinaan adalah untuk meningkatkan kemampuan yang mencakup pengetahuan, pola pikir, sikap, dan keterampilan dalam aktivitas sehari-hari. Memberikan pembinaan kepada bawahan juga berarti memberikan motivasi, karena pembinaan adalah cara efektif untuk membantu orang lain dalam memperbaiki kinerja mereka (Susanto, 2016).

Kerangka Konsep

Adapun Skema kerangka konsep dalam penelitian ini ditampilkan pada gambar berikut:

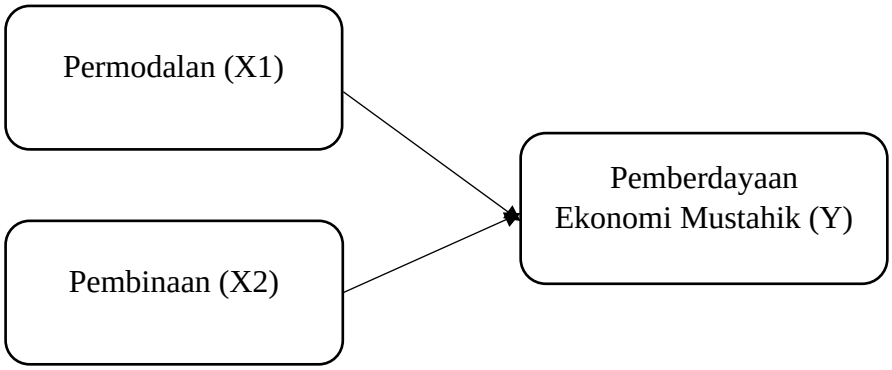

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Konsep Penelitian
Sumber: Penulis (2023)

Pengembangan Hipotesis :

H_1 : Hubungan Permodalan Usaha Dana Zakat Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik

H_2 : Hubungan Pembinaan Usaha Dari Dana Zakat Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode kuantitatif, di mana instrumen pengumpul data yang digunakan dapat menghasilkan data dalam bentuk angka. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik untuk mereduksi, mengelompokkan data, serta menentukan hubungan dan mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data. Kontrol, instrumen, dan analisis statistik digunakan untuk menghasilkan temuan penelitian yang akurat.

JESM: JURNAL EKONOMI SYARIAH MULAWARMAN
VOL 3 NO 4 (2024)
E-ISSN: 2962-858X

Dengan demikian, kesimpulan dari uji hipotesis yang diperoleh melalui penelitian kuantitatif dapat diterapkan secara umum.

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah, generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mustahik (penerima zakat) produktif di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Timur yang bertempat Kota Samarinda, Kota Bontang, Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu berjumlah 326 orang.

Menurut Arikunto (2014), jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi diambil sebagai sampel. Namun, jika populasinya lebih dari 100 orang, maka sampel dapat diambil sekitar 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.

Dalam Penelitian ini karena jumlah populasinya lebih dari 100 yaitu 326. Maka jumlah sampel yang di ambil dari populasi tersebut yaitu 326 x 20% = 65 sampel yang didapatkan dari hasil perhitungan dari 3 kota yaitu pada Kota Samarinda, Kota Bontang dan Kabupaten Kutai Kartanegara dari data Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karateristik Responden

Tabel 1. Berdasarkan Usia

Karakteristik Responden		Jumlah Orang
Usia	26 – 35 Tahun	19
	36 – 45 Tahun	22
	46 – 55 Tahun	16
	56 – 60 Tahun ke Atas	8
Total		**65**

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui paling banyak responden yang mengisi kuisioner dengan rentang usia 36-45 tahun ke atas. Dimana pada umur tersebut memang berada pada usia yang produktif untuk menjalankan sebuah usaha. Terlihat usia responden yang mengisi kuisioner paling sedikit terdapat pada rentang usia 56-60 tahun ke atas yang memang pada saat umur tersebut kualitas diri, kesehatan dan lainnya kurang mendukung sehingga tidak banyak yang masih menjalankan usaha pada usia tersebut.

Tabel 2. Daftar Jenis Kelamin

Karakteristik Responden		Jumlah Orang
Jenis Kelamin	Laki-Laki	46
	Perempuan	19
Total		**65**

JESM: JURNAL EKONOMI SYARIAH MULAWARMAN
VOL 3 NO 4 (2024)
E-ISSN: 2962-858X

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah responden yang mengisi kuisioner dengan berjenis kelamin laki-laki bertotal yaitu 46 orang. Responden perempuan yang mengisi kuisioner berjumlah 19 orang. Dimana dapat dilihat mustahik yang paling banyak dalam mengisi kuisioner ini yang berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 3. Berdasarkan Jenis Usaha

Karakteristik Responden		Jumlah Orang
Jenis Usaha	Bengkel	10
	Pedagang	30
	Budidaya Ikan	19
	Petani	6
Total		**65**

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas jenis usaha yang paling banyak dimiliki oleh para responden kuisioner ini yaitu sebagai pedagang. Jumlah responden yang memiliki usaha dagang totalnya 30 orang. Untuk usaha yang dilakukan terdiri dari berbagai macam ada yang menjadi pedagang aneka makanan dan menjual barang-barang lainnya. Diikuti oleh usaha budidaya ikan dengan total responden 19 orang, bengkel 10 orang. Paling sedikit usaha yang dijalankan para responden yaitu petani.

Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Permodal Usaha Dana Zakat (X1)

No Item	*Pearson Correlation*	Rtabel 5% (65) df = 65-2	Sig.	Keterangan
XI.1	0.577	0.244	0.000	Valid
XI.2	0.536	0.244	0.000	Valid
XI.3	0.636	0.244	0.000	Valid
XI.4	0.593	0.244	0.000	Valid
XI.5	0.601	0.244	0.000	Valid
XI.6	0.598	0.244	0.000	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 26.0, 2024

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 6 item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini mengenai variabel motivasi kerja Islami (X1) dinyatakan semua valid karena semua

koefisien korelasi memenuhi syarat yaitu, dengan nilai signifikansi <0,05 dengan nilai korelasi (rhitung) yang lebih besar dari nilai rtabel (0.244). Oleh karena itu seluruh butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Pembinaan Usaha Dana Zakat (X2)

No Item	*Pearson Correlation*	Rtabel 5% (65) df = 65-2	Sig.	Keterangan
X2.1	0.589	0.244	0.000	Valid
X2.2	0.627	0.244	0.000	Valid
X2.3	0.539	0.244	0.000	Valid
X2.4	0.625	0.244	0.000	Valid
X2.5	0.659	0.244	0.000	Valid
X2.6	0.620	0.244	0.000	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 26.0, 2024

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa dari enam item pernyataan mengenai variabel Pembinaan Usaha Dana Zakat (X2), semuanya dinyatakan valid karena semua koefisien korelasi memenuhi kriteria, yaitu nilai signifikansi < 0,05 dan nilai korelasi (rhitung) yang lebih besar dari nilai rtabel (0,244). Oleh karena itu, semua butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dianggap valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Y)

No Item	*Pearson Correlation*	Rtabel 5% (65) df = 65-2	Sig.	Keterangan
Y1	0.396	0.244	0.001	Valid
Y2	0.556	0.244	0.000	Valid
Y3	0.659	0.244	0.000	Valid
Y4	0.644	0.244	0.000	Valid

JESM: JURNAL EKONOMI SYARIAH MULAWARMAN
VOL 3 NO 4 (2024)
E-ISSN: 2962-858X

Y5	0.759	0.244	0.000	Valid
Y6	0.686	0.244	0.000	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 26.0, 2024

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa dari enam item pernyataan mengenai variabel Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Y), semuanya dinyatakan valid karena semua koefisien korelasi memenuhi kriteria, yaitu nilai signifikansi < 0,05 dan nilai korelasi (rhitung) yang lebih besar daripada nilai rtabel (0,244). Oleh karena itu, semua butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
Permodalan Usaha Dana Zakat (X1)	6	0.673	Reliabel
Pembinaan Usaha Dana Zakat (X2)	6	0.624	Reliabel
Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Y)	6	0.685	Reliabel

Sumber: Data Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 25.0, 2023

Pada table 7 di atas hasil uji realibilitas diatas, dinyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Permodalan Usaha Dana Zakat (X1), variabel Pembinaan Usaha Dana Zakat (X2), dan variabel Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (Y) lebih besar dari 0,60 yaitu 0.673, 0.624 dan 0.685. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai rhitung lebih besar dari 0.60. Berdasarkan ketentuan dari uji realibilitas, maka semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.625	3.859		3.530	.001

JESM: JURNAL EKONOMI SYARIAH MULAWARMAN
VOL 3 NO 4 (2024)
E-ISSN: 2962-858X

	Permodalan Usaha	.631	.106	.595	5.935	.000
	Pembinaan Usaha	-.147	.097	-.153	-1.526	.132
a. Dependent Variabel: Res_2						

Sumber: Data Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 26.0, 2024

Pada Tabel 8 Hasil Uji Persamaan Regresi linear di atas yang diperoleh sebagai berikut :

$$Y=13,625 + 0,631X_1 – 0,147X_2$$

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 13,625 menunjukkan bahwa jika variabel independen bernilai 0 (konstan), maka variabel dependen akan bernilai 13,625.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel X1 adalah positif (+) sebesar 0,631, yang berarti bahwa jika variabel X1 meningkat, variabel Y juga akan meningkat, dan sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel X2 adalah negatif (-) sebesar -0,147, yang menunjukkan bahwa jika variabel X2 meningkat, variabel Y akan menurun, dan sebaliknya.

Uji Koefisien Korelasi (Uji R) dan Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Korelasi (Uji R) dan Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615[a]	.378	.358	1.722
a. Predictors : (Constant), X2 Pembinaan Usaha Dana Zakat dan X1 Pemodalan Usaha dana Zakat				

Sumber: Data Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 26.0, 2024

Adapun hasil interpretasi dari tabel 9 di atas yaitu nilai R Square yang diperoleh 0,378 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen secara simultan (Bersama-sama) sebesar 37,8%.. Hal ini menunjukan bahwa $r^2 > 20\%$, yang berarti variabel independen yang meliputi Permodalan Usaha Dana Zakat (X1) dan Pembinaan Usaha Dana Zakat (X2) memiliki kontribusi terhadap variabel pemberdayaan ekonomi mustahik (Y) sebesar 37,8%, sedangkan sisanya yaitu 62,2% lainya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

JESM: JURNAL EKONOMI SYARIAH MULAWARMAN
VOL 3 NO 4 (2024)
E-ISSN: 2962-858X

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model		Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111.672	2	55.836	18.822	.000[b]
	Residual	183.928	62	2.967		
	Total	295.600	64			
a. Dependent Variabel: Y Pemberdayaan Ekonomi Mustahik b. Predictors: (Constant), X2 Pembinaan Usaha Dana Zakat, X1 Pemodalan Usaha Dana Zakat						

Sumber: Data Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 26.0, 2024

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam Tabel 10 atau hasil dari uji f, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan telah lulus dari uji kelayakan model. Dengan penguatan sebagai berikut, nilai Ftabel yang didapat ialah sebesar 3.90 diperoleh dari hasil perhitungan df = k-1. Pada tabel di atas nilai Fhitung sebesar 18.822 yang mana nilai ini lebih besar dari nilai Ftabel , selain itu nilai Sig. pada tabel juga lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Sedangkan syarat kelayakan dalam uji ini apabila nilai Sig. < 0,05 atau Fhitung > Ftabel , dengan demilkian dapat diungkapkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi persyaratan dan memiliki validitas sebagai model yang baik.

Uji Persial (Uji T)

Tabel 11. Hasil Uji Persial (Uji T)

Model		Unstandardized	Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,625	3.859		3.530	.001
	Permodalan Usaha Dana Zakat	.631	.106	.595	5.935	.000
	Pembinaan Usaha Dana Zakat	-.147	.097	-.153	-1.526	,132
a. Dependent Variabel : Y Pemberdayaan Ekonomi Mustahik						

Sumber: Data Diolah Peneliti Menggunakan SPSS 26.0, 2024

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat mendapatkan hasil sebagai berikut:

JESM: JURNAL EKONOMI SYARIAH MULAWARMAN
VOL 3 NO 4 (2024)
E-ISSN: 2962-858X

1. Pengaruh variabel X1 (Pemodalan Usaha Dana Zakat) sebesar 0.595 atau sebesar 59.5%, terhadap Y dengan nilai thitung sebesar 5.935 dengan nilai Sig. sebesar 0,00. Dimana menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 5.935 (<0,05) maka berkesimpulan Variabel X1 Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Variabel Y.

2. Pengaruh X2 pembinaan usaha dana zakat menunjukkan nilai Sig. Variabel X2 sebesar 0,132 yang dimana lebih dari (>0,05) atau 5% berkesimpulan Variabel X2 Pembinaan Usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Y pemberdayaan ekonomi mustahik.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Permodalan Usaha Dana Zakat Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan uji t, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif serta signifikan pada variabel permodalan usaha dana zakat terhadap variabel pemberdayaan ekonomi mustahik pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin (2021), bahwa pemberian modal dalam bentuk dana zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik. Dimana jumlah zakat yang diberikan benar – benar mempengaruhi pendapatan mustahik.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Afriansyah (2020), yang menunjukkan bahwa pemberian modal dalam pemanfaatan dana zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian Meilinda & Wahyuni (2022), yang menyatakan bahwa pemberian dana zakat produktif berdampak positif pada peningkatan pemberdayaan ekonomi mustahik.

2. Pengaruh Pembinaan Usaha Dari Dana Zakat Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui uji-t, dapat disimpulkan bahwa pembinaan usaha dana zakat tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y, yaitu pemberdayaan ekonomi mustahik di BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur. Temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Analisa (2015), yang menemukan bahwa pembinaan dan pengawasan terhadap mustahik memiliki pengaruh positif yang signifikan sebesar 10% terhadap pemberdayaan ekonomi mereka.

Pemberian pelatihan kepada mustahik bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mereka miliki. Dalam pelatihan ini, setiap peserta, yang merupakan mustahik, diberikan konsep-konsep kewirausahaan beserta berbagai permasalahan yang terkait (Najma, 2014). Dengan demikian, pembinaan yang diberikan dapat memengaruhi pemberdayaan usaha yang mereka jalankan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas mengenai pengaruh permodalan usaha dana zakat dan pembinaan usaha dana zakat terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bantuan modal dari dana zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik di BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur. Dimana H_1 diterima dan H_2 ditolak, hal ini dibuktikan oleh hasil uji linear berganda yang menyatakan terdapat pengaruh antara modal dan pemberdayaan ekonomi mustahik.
2. Pembinaan usaha dana zakat tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik di BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur. Dimana H_2 ditolak, hal ini dibuktikan oleh hasil uji analisis linear berganda yang menyatakan pembinaan yang diberikan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik.

DAFTAR PUSTAKA

Afriansyah, D. (2020). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq (Studi Pada Badan Amil Zakat Jawa Timur). Ekonomi Bisnis Islam, *3*(1), 97–103.

Amaludin, J. (2021). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Musa'adatul Ummah Al Ma'soem. Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah), *2*(2), 100–107 Analisa, N. (2015). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus Pada LAZ PKPU Cabang Surabaya).

Ardi Nugroho, L. (2011). Pengaruh Modal Usaha. Pusta Pelajar.

Arikunto. (2014). Teknik Sampling. Pustaka Pelajar.

Asnaini. (2008). Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam. Pustaka Pelajar.

Mas'udi, F. M. (2004). Reinterpretasi Pendayagunaan ZIS : Menuju Efektifitas Pemanfaatan Zakat Infak Sedekah. Piramedia.

Meilinda, O., & Wahyuni, S. (2022). Pengaruh Pemberian Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Melalui Pemberdayaan Ekonomi Pada Laznas Yatim Mandiri Kota Samarinda. JESM: Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman, 1(1), 115–121.

Najma, S. (2014). Optimalisasi Peran Zakat Untuk Pengembangan Kewirausahaan Umat Islam. Media Syariah, *16*(1), 143–174

Republik Indonesia, U.-U. (2006). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1995 Tentang Kepabeanan. Jurnal Ekspor, *122*(1995), 25–27.

Riyanto, B. (2009). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.

Santoso, D. (2018). Penduduk Miskin Transient: Masalah Kemiskinan Yang Terabaiakan (Rahmatika (Ed.)). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Sugiyono. (2014). Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Intro (Pdfdrive).Pdf. In Bandung Alf. Alfabeta,Cv.

Suharto, E. (2005). Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial. Refika Aditama.

Susanto, A. (2016). Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi, Dan Implementasinya. Prenada Media.

Tambunan, T. (2012). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia : Isu-Isu Penting. LP3ES.

Thoha, Miftah. (2015). Ilmu Administrasi Publik Kontempore. Prenadamedia Group.

Umar, H. (2005). Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen. PT Gramedia Pustaka Utama.